

Sosialisasi Sistem Sistem Rekam Medis Elektronik Pada Puskesmas Desa Summersari Kabupaten Madiun

Socialization of the Electronic Medical Record System at the Summersari Village Health Center, Madiun Regency

Crismantoro Budisaputro¹; Heru Widiyanto²; Al Wafi Rahmaputri A³

Stikes Bhakti Husada Mulia, Kota Madiun

Korespondensi penulis: cristoperboy86@gmail.com

Article History:

Received:

December 22, 2023

Accepted:

January 22, 2024

Published:

January 30, 2024

Keywords: *Electronic Medical Records, Socialization, Community Health Centers, Patients*

Abstract: *The availability of medical record files accurately and quickly when needed is one indicator of quality patient service so that patients feel well served. Correct and valid reports depend on the process of obtaining the data, therefore a management system is needed that is able to monitor the data processing process quickly and in real time. Currently the system running at the Summersari Community Health Center is implemented manually. The manual medical record system takes quite a long time plus the risk of being vulnerable to loss, damage and requires a large space to store the documents. Using a website-based medical record system is the right solution to solve this problem. So that all medical records personnel can quickly master the use of this system, assistance is needed in the form of socialization on the use of a website-based electronic medical records system*

Abstrak: Ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat pada saat dibutuhkan merupakan salah satu indikator layanan pasien yang berkualitas sehingga pasien merasa dilayani dengan baik. Laporan yang benar dan valid bergantung pada proses bagaimana mendapatkan data, oleh karena itu diperlukan sistem manajemen yang mampu mengawasi proses pengolahan data secara cepat dan *real time*. Saat ini sistem yang berjalan di Puskesmas Summersari dilaksanakan dengan cara manual. Sistem rekam medis secara manual tersebut memakan waktu yang cukup lama ditambah resiko rentan hilang, rusak dan membutuhkan ruang yang luas untuk menyimpan dokumen tersebut. Penggunaan sistem rekam medis berbasis website merupakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Agar seleuruh tenaga rekam medis dapat dengan cepat menguasai penggunaan sistem tersebut maka dibutuhkan pendampingan dalam bentuk sosialisasi pemanfaatan sistem rekam medis elektronik berbasis *website*.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Sosialisasi, Puskesmas, Pasien.

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu organisasi yang menyelenggarakan upaya Kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu dan dapat dijangkau oleh Masyarakat¹. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas Kesehatan dari kabupaten atau kota yang memiliki tanggungjawab menyelenggarakan kegiatan Kesehatan di wilayah

¹ A A Yusuff and H W Hidayah, "Pelatihan Manajemen Rekam Medis & Informasi Kesehatan Di Puskesmas Cilimus Kabupaten Kuningan," *Jurnal Sosial & Abdimas* 4, no. 2 (2022): 83–87, <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsa/article/view/876>.

*Crismantoro Budisaputro, cristoperboy86@gmail.com

kerjanya². Salah satu program penting puskesmas adalah peningkatan usaha kesehatan pribadi dalam bentuk pengobatan dasar, maka agar tercapai usaha peningkatan tersebut dibutuhkan peningkatan layanan terhadap pasien melalui layanan rekam medis³.

Manajemen pelayanan rekam medis di puskesmas merupakan layanan dari awal pasien datang hingga akhir dari seluruh proses layanan⁴. Ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat pada saat dibutuhkan merupakan salah satu indikator layanan pasien yang berkualitas sehingga pasien merasa dilayani dengan baik⁵. Kualitas pelayanan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja layanan kesehatan⁶. Laporan yang benar dan valid bergantung pada proses bagaimana mendapatkan data, oleh karena itu diperlukan sistem manajemen yang mampu mengawasi proses pengolahan data secara cepat dan *real time*.

Saat ini sistem yang berjalan di Puskesmas Sumbersari adalah dimulai ketika pasien datang kemudian mengambil nomor antrian dan menunggu dipanggil oleh petugas layanan. Petugas akan memeriksa apakah pasien merupakan pasien lama atau baru. Pasien lama diwajibkan menyerahkan kartu berobat dan kartu jaminan kesehatan. Petugas akan mengambil berkas rekam medis di rak kemudian mengisi data jaminan Kesehatan. Dokumen rekam medis dan kartu jaminan diantar ke poli yang dituju. Bagi pasien baru akan dibuatkan kartu berobat dan registrasi data pasien, kemudian dibuatkan dokumen rekam medis. Dokumen pasien baru yang sudah lengkap datanya diantar ke poli tujuan.

Sistem rekam medis secara manual tersebut memakan waktu yang cukup lama ditambah resiko rentan hilang, rusak dan membutuhkan ruang yang luas untuk menyimpan dokumen tersebut. Berkas rekam medis adalah sebuah dokumen yang berisi data medis pasien yang sifatnya rahasia dan harus dilindungi, maka diperlukan sistem

² Fahmi Hakam, "Pelatihan Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo," *Journal of Community Engagement in Health* 3, no. 1 (2020): 116–122.

³ Savitri Citra Budi, "Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak Berkas Rekam Medis Keluar Dari Rak Penyimpanan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 1, no. 1 (2015): 121.

⁴ Lina Khasanah; Priyadi Gugun, "DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf12429](http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf12429) Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cangkol Lina Khasanah" 12 (2021): 511–515.

⁵ Dewi Oktavia, "SOSIALISASI KEGIATAN RETENSI DAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS PASIEN DI PUSKESMAS LAPAI PADANG TAHUN 2020," *urnal Abdi Masyarakat (JAM)* 6, no. 1 (2020): 1–7.

⁶ Atik Kridawati, Nurcahyo Andarusito, and Nurlina Mailangkay, "Pendampingan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Poli Endokrin," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1–9.

yang baik untuk melindungi data tersebut ⁷. Penggunaan sistem rekam medis berbasis website merupakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Agar se seluruh tenaga rekam medis dapat dengan cepat menguasai penggunaan sistem tersebut maka dibutuhkan pendampingan dalam bentuk sosialisasi pemanfaatan sistem rekam medis elektronik berbasis website.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Suyanto, dkk di puskesmas Nagaswidak dimana tim melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi rekam medis berbasis website pada pegawai puskesmas. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan demonstrasi aplikasi kemudian peserta melakukan praktik. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa akses informasi data pasien menjadi lebih mudah, cepat dan *real time* ⁸. Sedangkan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Riza, dkk berupa sosialisasi sistem pengarsipan rekam medis dengan tujuan terciptanya berkas dokumen rekam medis yang rapi dan lengkap sehingga dapat tersedia dalam waktu cepat. Hasil yang didapatkan adalah 15 petugas rekam medis dapat memahami pengelolaan arsip yang tidak mudah hilang dan cepat. Pengarsipan yang baik berdampak pada peningkatan pelayanan pasien ⁹.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode tatap muka dengan pelaksanaan kegiatan berlokasi di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Madiun. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti tampak pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

1. Tahapan awal, berupa kegiatan pengumpulan data dalam bentuk survey dan observasi ke puskesmas secara langsung untuk mendapatkan kondisi sistem yang berjalan saat ini.

⁷ Endang Sri Dewi, Gunawan, and Achmad Zani Pitoyo, "Pendampingan Implementasi Sistem Pengelolaan Rekam Medis Bagian Filing Secara Sentralisasi," *Jurnal Idaman* 3, no. 1 (2019): 12–21.

⁸ . Suyanto et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Nagaswidak Berbasis Web," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 3, no. 1 (2023): 72–80.

⁹ Riza Suci Ernaman Putri and Yastori, "Sosialisasi Sistem Pengarsipan Rekam Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara Padang," *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 4, no. 1 (2021): 67–72.

2. Tahap Pre Test, tim memberikan lembaran soal berisi pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pengarsipan rekam medis.
3. Tahap Sosialisasi, berupa kegiatan penyampaian materi dan demonstrasi aplikasi kepada peserta sosialisasi yaitu petugas rekam medis Puskesmas Summersari. Pada kegiatan ini juga diberikan sesi diskusi apabila peserta ada pertanyaan terkait materi yang diberikan.
4. Tahap Evaluasi, peserta akan mendapatkan kertas yang berisi pertanyaan terkait materi yang disampaikan sekaligus peserta diminta membuat rangkuman materi berdasarkan pemahaman masing-masing peserta.

HASIL

Pada langkah pertama tim pengabdian melakukan survey, observasi dan wawancara staff puskesmas dengan tujuan untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi pada bagian rekam medis. Berdasarkan hasil survey dan wawancara didapatkan informasi bahwa pelaksanaan kegiatan rekam medis masih menggunakan sistem pengarsipan manual dan belum menggunakan rekam medis elektronik. Hal ini menimbulkan pencarian data yang lambat dan mengganggu proses layanan pada pasien. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah puskesmas perlu memanfaatkan sistem rekam medis elektronik maka perlu diadakan kegiatan sosialisasi sistem rekam medis elektronik bagi staff rekam medis puskesmas.



Gambar 2. Proses Survey dan Wawancara

Kegiatan berikutnya adalah mengadakan kegiatan Pre Test terhadap 7 staff rekam medis Puskesmas Summersari. Materi Pre Test adalah berkaitan dengan sistem pengarsipan rekam medis berbasis elektronik. Hasil Pre Test menunjukkan bahwa dari 7 peserta yang hadir maka 4 peserta belum memahami penggunaan sistem rekam medis elektronik. Hasil Pre Test kemudian menjadi rujukan sejauh mana penyampaian materi akan diberikan pada saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi pembuka dan dilanjutkan dengan demonstrasi

penggunaan sistem rekam medis elektronik dengan cara praktik langsung. Peserta diberi kesempatan untuk melihat secara langsung antarmuka sistem rekam medis elektronik sehingga staff punya gambaran nyata.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Pada akhir kegiatan sosialisasi tim memberikan soal evaluasi dimana para staff diminta menjawab pertanyaan yang ada dengan cepat dan tepat. Hasil yang didapat adalah bahwa dari 7 peserta maka ada 6 peserta yang memahami dan memiliki gambaran terkait penggunaan sistem rekam medis elektronik. Diakhir kegiatan tim pengabdian memberikan saran untuk melakukan kegiatan pendampingan kepada staff rekam medis untuk melatih penggunaan sistem rekam medis elektronik.

DISKUSI

Berdasarkan serangkaian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa sebelum proses sosialisasi terdapat 4 peserta dari 7 peserta yang paham dan memiliki gambaran seperti apa sistem rekam medis elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa ada staff yang belum paham atau belum memiliki gambaran seperti apa antarmuka dari sistem rekam medis elektronik. Dengan sosialisasi sistem rekam medis elektronik ini maka diharapkan staff rekam medis akan lebih memahami dan memiliki gambaran seperti sistem rekam medis elektronik. Akses pelayanan yang mudah akan sangat membantu proses pelayanan pasien. Pelayanan terkait rekam medis merupakan jantung institusi layanan kesehatan yang harus dijaga dan dilindungi datanya¹⁰. Maka perlu bagi Puskesmas Sumbersari untuk segera beralih pada pengolahan data arsip rekam medis secara elektronik.

¹⁰ Nila Mayasari, "Sosialisasi Pelaksanaan Sistem Penomoran Berkas Rekam Medis Di Klinik Assalam Padang," *Journal of Community Engagement in Health* 3, no. 2 (2020): 290–294, <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.82>.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi sistem rekam medis elektronik pada staff rekam medis puskesmas Sumbersari hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan para staff, hal ini terbukti dengan perbandingan hasil Pre Test dan Evaluasi. Dimana hasil Pre Test menunjukkan dari 7 peserta hanya 4 peserta yang paham dan memiliki gambaran terkait sistem rekam medis elektronik. Setelah kegiatan sosialisasi hasil Evaluasi menunjukkan bahwa dari 7 peserta meningkat menjadi 6 peserta yang paham dan memiliki gambaran terkait sistem rekam medis elektronik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Puskesmas Sumbersari Kabupaten Madiun

DAFTAR REFERENSI

- Budi, Savitri Citra. “Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak Berkas Rekam Medis Keluar Dari Rak Penyimpanan.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 1, no. 1 (2015): 121.
- Dewi, Endang Sri, Gunawan, and Achmad Zani Pitoyo. “Pendampingan Implementasi Sistem Pengelolaan Rekam Medis Bagian Filing Secara Sentralisasi.” *Jurnal Idaman* 3, no. 1 (2019): 12–21.
- Gugun, Lina Khasanah; Priyadi. “DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf12429](http://dx.doi.org/10.33846/Sf12429) Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Cangkol Lina Khasanah” 12 (2021): 511–515.
- Hakam, Fahmi. “Pelatihan Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Weru Kabupaten Sukoharjo.” *Journal of Community Engagement in Health* 3, no. 1 (2020): 116–122.
- Kridawati, Atik, Nurcahyo Andarusito, and Nurlina Mailangkay. “Pendampingan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Poli Endokrin.” *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1–9.
- Mayasari, Nila. “Sosialisasi Pelaksanaan Sistem Penomoran Berkas Rekam Medis Di Klinik Assalam Padang.” *Journal of Community Engagement in Health* 3, no. 2 (2020): 290–294. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.82>.
- Oktavia, Dewi. “SOSIALISASI KEGIATAN RETENSI DAN PEMUSNAHAN

REKAM MEDIS PASIEN DI PUSKESMAS LAPAI PADANG TAHUN 2020.”
urnal Abdi Masyarakat (JAM) 6, no. 1 (2020): 1–7.

Putri, Riza Suci Ernaman, and Yastori. “Sosialisasi Sistem Pengarsipan Rekam Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara Padang.” *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 4, no. 1 (2021): 67–72.

Suyanto, Andri Andri, Muhammad Nasir, Edi Supratman, Fatoni Fatoni, and Ahmad Hafidz. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Nagaswidak Berbasis Web.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 3, no. 1 (2023): 72–80.

Yusuff, A A, and H W Hidayah. “Pelatihan Manajemen Rekam Medis & Informasi Kesehatan Di Puskesmas Cilimus Kabupaten Kuningan.” *Jurnal Sosial & Abdimas* 4, no. 2 (2022): 83–87.
<http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsa/article/view/876>